

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. PKPA di Puskesmas Menur dapat meningkatkan pemahaman Calon Apoteker tentang peran, fungsi, dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. PKPA dapat memberikan bekal pada Calon Apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku (profesionalisme) serta wawasan dan pengalaman nyata (*reality*) untuk melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Memberikan kesempatan pada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi Apoteker di Puskesmas.
4. Calon Apoteker memiliki gambaran nyata tentang permasalahan (*problem-solving*) praktik dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
5. PKPA dapat menambah persiapan calon Apoteker agar memiliki sikap perilaku dan profesionalisme untuk memasuki dunia praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
6. Calon Apoteker memiliki kesempatan untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas.
7. Calon Apoteker mendapatkan kesempatan untuk belajar pengalaman praktik profesi Apoteker di Puskesmas dalam kaitan

dengan peran, tugas, dan fungsi Apoteker dalam bidang kesehatan.

## 5.2 Saran

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya mempersiapkan diri dengan banyak membaca dan membekali diri dengan ilmu tentang obat-obatan, dan pelayanan.
2. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker hendaknya memiliki kemampuan komunikasi yang baik sehingga dapat melakukan KIE dengan baik.
3. Perlu dilakukan pencatatan riwayat alergi pasien yang berfungsi untuk melakukan monitoring kepada pasien agar pelayanan obat dapat lebih dioptimalkan.
4. Perlu adanya penambahan sumber daya manusia baik itu Apoteker atau Asisten Apoteker untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan yang diberikan.
5. Pihak Puskesmas Menur harus mempersiapkan diri untuk membuat lebih baik lagi dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sebab pengetahuan pasien penggunaan jasa pelayanan kesehatan akan terus berkembang meningkat dan kesadaran mereka untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan mutu yang baik akan semakin meningkat sehingga hal tersebut akan mengakibatkan tuntutan yang lebih besar lagi terhadap kualitas pelayanan yang diterima oleh mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2006, *Pedoman Pelayanan Farmasi (tata Laksana Terapi Obat) untuk Pasien Geriatri*, Depkes RI, Jakarta.
- BNF staff, 2019, *British National Formulary 78*, Pharmaceutical Press, London, UK.
- Danisa M. Clarrett dan Christine Hachem, MD., 2018, *Gastroesophageal Reflux Disease (GERD)*, Saint Louis University.
- Departemen Kesehatan RI. Undang - Undang No. 39 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2009
- Drugs, 2020, Drug Interaction, (online), (<http://www.drugs.com/International.html>, diakses pada tanggal 31 Maret 2020)
- Gunawan, gan sulistia. Farmakologi dan terapi edisi 5. Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI.2007.
- Gill, L., L. White. 2009. A Critical Review of Patient Satisfaction. *Leadership in Health Services*. 22(1): 8-19.
- Ikatan Apoteker Indonesia, 2017, *ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia*, Vol. 51, Isfi Penerbitan, Jakarta.
- Kim, Hye-Soon et al. 2014, Efficacy of Glimepiride/Metformin Fixed-Dose Combination Vs Metformin Uptitration In Type 2 Diabetic Patients Inadequately Controlled On Low-Dose Metformin Monotherapy: A Randomized, Open Label, Parallel Group, Multicenter Study In Korea, *Journal Of Diabetes Investigation*, 5(6): 701-708.
- Lacy, C., Aberg, J.A., Amstrong, L., Goldman, M. and Lance, L.L., 2009. *Drug Information Handbook* 17th Edition, American Pharmacist Association.

- Landefeld K., Gonzales H., and Sander G. 2016. Hypertensive Crisis: The Causative Effects of Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs. *Journal of Clinical Case Reports*, 6(7): 1-3
- Linnisaa, U.H., dan Wati, S.E. 2014. Rasionalitas Pereseapan Obat Batuk Ekspektoran Dan Antitusif Di Apotek Jati Medika Periode Oktober-Desember 2012. *IJMS (Indonesian Journal on Medical Science)*. Volume 1 Nomor 1.
- Lovell, A. & Ernst, M. (2017). Drug Induces Hypertension: Focus on Mechanisms and Management. *Current Hypertension Reports*, 19; 1-12.
- McEvoy, G. K., 2011. *AHFS Drug Information Essential*. American Society of Health-System Pharmacists, Inc., Bethesda, Maryland
- Menteri Kesehatan RI, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 80 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan pekerjaan Asisten Tenaga Kesehatan. Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
- MIMS, 2019, *MIMS Indonesia Petunjuk Konsultasi*, edisi 17, Penerbit asli (MIMS Guide), Jakarta.

- Nakagawa, T., Kosugi, T., Haneda, M., Rivard, C. J. & Long, D. A., 2009. Abnormal Angiogenesis in Diabetic Nephropathy. *Diabetes Journal* 58, 1471-1478 (2009).
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Pada Jaminan Kesehatan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 367)
- Samiadi, Lika Aprilia. Edit oleh Savitri, Tania. 15 November 2019. 31 Maret 2020. <https://hellosehat.com//pusat-kesehatan/hipertensi-tekanan-darah-tinggi/obat-hipertensi-risiko-sakit-encok/>
- Tjay, Tan Hoan dan Kirana Rahardja, 2007, Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya, Edisi Keenam, 262, 269-271, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta